

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

Septian Erna Suprihatin¹, Wijayanti*, Retno Wulandari³

Email: septianerna.88@gmail.com

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET TENTANG TEKNIK
MENYUSUI YANG BENAR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS DI
PUSKESMAS POLOKARTO**

Abstract

Menyusui merupakan proses alami yang akan dilalui oleh ibu setelah melahirkan. Ketidaktahuan ibu tentang teknik menyusui akan berdampak pada pemberian ASI. Hal ini menyebabkan teknik menyusui tidak tepat sehingga menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan menyusui. Upaya peningkatan pengetahuan ibu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang menyusui merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pemberian ASI sehingga tumbuh kembang bayi dapat maksimal. **Tujuan Penelitian:** Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan media booklet teknik menyusui yang benar terhadap pengetahuan pada ibu nifas di Puskesmas Polokarto. **Desain penelitian:** penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”. **Populasi penelitian:** ibu nifas di Puskesmas Polokarto dengan jumlah 20 responden. Sampel penelitian berjumlah 12 responden dengan *accidental sampling*. **Teknik pengambilan data:** Menggunakan lembar kuesioner menggunakan uji Wilcoxon **Hasil :** Didapatkan Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media booklet pada ibu nifas di Puskesmas Polokarto tahun 2023 dengan rerata pre-test sebesar 7,9 dan post-test sebesar 10,08. **Kesimpulan:** Menunjukkan nilai *P value* Asymp. Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di ketahui bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima di Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet tentang teknik menyusui yang benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Polokarto tahun 2023 dengan nilai signifikansi 0,0002.

Kata kunci : *Nifas, pendidikan kesehatan, pengetahuan, teknik menyusui.*

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

Septian Erna Suprihatin¹, Wijayanti*, Retno Wulandari³

Email: septianerna.88@gmail.com

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION MEDIA BOOKLET ABOUT CORRECT
BREASTFEEDING TECHNIQUES ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
POSTPARTUM MOTHERS IN PUSKESMAS POLOKARTO**

Abstract

Breastfeeding is a natural process that mothers will go through after giving birth. Ignorance of mothers about breastfeeding techniques will have an impact on breastfeeding. This causes improper breastfeeding techniques so that it becomes the main cause of failure to breastfeed. Efforts to increase mother's knowledge by providing health education about breastfeeding is one of the strategic steps to improve the quality of breastfeeding so that the baby's growth and development can be maximized. **Research Objectives:** To analyze the effect of health education booklet media on correct breastfeeding techniques on knowledge of postpartum mothers at the Polokarto Health Center. **Research design:** this study used a quantitative research type with a Pre-Experimental Design with a "One Group Pre test-Post test" design approach. **Research population:** postpartum mothers at the Polokarto Public Health Center with a total of 20 respondents. The research sample is 12 respondents with accidental sampling. **Data collection technique:** Using a questionnaire sheet using the Wilcoxon test **Results:** Obtained There was an increase in the knowledge score after being given health counseling through the media booklet for postpartum mothers at the Polokarto Health Center in 2023 with an average pre-test of 7.9 and a post-test of 10.08. **Conclusion:** Shows the P value Asymp. Sig of 0.000 <0.05, it can be seen that Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: Postpartum, health education, knowledge, breastfeeding techniques.

PENDAHULUAN

Teknik menyusui memegang peranan penting dalam menyukseskan program pemberian ASI eksklusif karena jika seorang ibu tidak tepat teknik menyusui maka dapat menimbulkan kondisi yang negatif seperti nyeri saat menyusui sehingga tidak nyaman menyusui. Ketidaknyamanan yang terjadi ini salah satu penyebab berkurangnya niat untuk menyusui bayi (Merta Kusuma et al., 2017). Pada umumnya orang berpikir bahwa menyusui merupakan proses alami yang akan dilalui oleh ibu yang telah melahirkan. Karena suatu hal alami maka banyak orang merasa bahwa menyusui tidak perlu dipelajari. Pandangan tersebut tidak tepat karena salah satu cara agar ASI dapat mengalir dengan baik dan bayi dapat menghisap puting susu secara benar adalah dengan teknik menyusui yang benar sehingga ASI dapat keluar. Peningkatan keterampilan ibu menyusui mencerminkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui bayi dari kurang baik menjadi baik (Mulati & Susilowati, 2016).

Pada analisis data dari United National Childrens Found (UNICEF) di Amerika Serikat sebesar 74% bayi menerima ASI dan hanya 55% bayi di Irlandia yang menerima ASI. Global Breast feeding Collective di bawah kepemimpinan WHO dan UNICEF memberikan target minimal angka 70% pemberian ASI Eksklusif dapat tercapai pada tahun 2030. Menurut WHO pemberian ASI Eksklusif dapat mencegah 823.000 kematian pada anak tiap

tahunnya dan mencegah 20.000 kematian ibu karena kanker payudara (UNICEF, 2018).

Di Indonesia, dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di recall, dari 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%. Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40% (Kemkes, 2020). Menurut data Badan Pusat Statistik Jateng (2020) pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah sebesar 86,30% dan menduduki peringkat ke 2 dari 34 provinsi. Sebanyak 33 kabupaten dari 35 kabupaten di Jawa Tengah, persentase pemberian ASI Eksklusif masih di bawah target nasional (80%), termasuk Kabupaten Sukoharjo hanya di angka 71,36% yang menduduki peringkat ke 11 dengan persentase pemberian ASI Eksklusif rendah dan di wilayah Kecamatan Polokarto pemberian ASI Eksklusif juga masih dibawah target (40,6%).

Pemerintah membuat kebijakan dalam Kepmenkes RI No. HK 01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan dijelaskan pada bab 4 daftar pokok bahasan, masalah dan keterampilan, petugas kesehatan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi pada proses laktasi atau menyusui dan teknik menyusui yang benar. Pemberian pendidikan kesehatan tentang laktasi dan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas diharapkan dapat

meningkatkan angka cakupan ASI Di Indonesia. Pendidikan kesehatan yang di gunakan yaitu media booklet untuk menciptakan perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media booklet sebagai pendidikan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Mutiara Y (2020) menjelaskan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui booklet.

Media booklet adalah salah satu media untuk penyampaian informasi, media booklet sama dengan buku yang dapat dibawa dan dibaca oleh siapa saja yang bisa membaca, *booklet* juga mudah disimpan, selain itu *booklet* dibuat menarik sehingga ibu nifas senang membaca dan mudah memahami materi. Menurut hasil penelitian M Rizal Permadi pada tahun 2021 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi media booklet tentang pemilihan jajanan sehat dengan nilai p-value $0,000 (< 0,05)$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ch. Emy Pujiati, dkk (2020) meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap alat kontrasepsi yang dipilih oleh ibu untuk program Keluarga Berencana pasca salin di Puskesmas Purwosari Gunungkidul menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap alat kontrasepsi yang dipilih ibu untuk

program keluarga pasca salin di Puskesmas Purwosari

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan Hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada bulan Desember 2022 di Puskesmas Polokarto menunjukkan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang ibu nifas, diantaranya didapatkan data 2 ibu nifas sudah mengetahui cara 4 menyusui yang benar dan sudah terampil, sedangkan 8 ibu nifas belum mengetahui cara menyusui yang benar. Ibu merasa ASI nya tidak cukup, takut bentuk payudara berubah, ibu baru menyusui anak pertama, serta orang tua dan keluarga terlalu protektif dalam merawat ibu setelah bersalin sehingga ibu yang bersalin dibatasi aktivitasnya. Jumlah ibu nifas pada bulan Januari sampai dengan April 2023 adalah 40 ibu nifas. Media yang digunakan untuk melakukan edukasi selama ini baru berupa ceramah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Pre Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test and post test* yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok control Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 20 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 sampel. Teknik sampel yang

digunalam adalah teknik sampel *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji

analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase %
17-25	4	33
26-35	7	58
36-45	1	8
Total	12	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ibu nifas yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berusia 26-35 tahun yaitu sebesar 58%. Sementara pada usia 17-25 tahun sebanyak 33% dan pada usia 36-45 tahun sebanyak 8%.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase %
SMA/SMK	7	58
Perguruan Tinggi	5	42
Total	12	100

Menunjukan hasil Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 4.2. Responden penelitian memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu SMA/SMK dan Kuliah. Terdapat 7 orang responden atau 58% yang telah menamatkan pendidikan SMA atau SMK. Sementara itu, 5 responden atau 42% menamatkan pendidikan perkuliahan.

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet*.

No	Hasil Ukur	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Pada Ibu Nifas			
		<i>Pre-test</i>	%	<i>Post-test</i>	%
1	Kurang	6	50,0	2	16,7
2	Cukup	4	33,3	6	50,0
3	Baik	2	16,7	4	33,3
Total		12	100,0	12,0	100,0

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui pada saat sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet (pre-test)*, tingkat pengetahuan responden pada kategori kurang baik sebesar 50% atau 6 responden, kategori cukup sebesar 33,3% atau 4 responden dan kategori baik sebesar 16,7% atau 2 responden.

Ketika sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar pada ibu nifas melalui media *booklet (post-test)*, tingkat pengetahuan responden paling banyak berada dalam kategori baik sebesar 33,3% atau 4 responden, kategori cukup sebanyak 50% atau 6 responden, dan kategori kurang sebanyak 16,7% atau sebanyak 2 responden.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet*

N	Statistik Deskriptif				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	
Pre-test	12	4.00	13.00	7.9167	2.87492
Post-test	12	7.00	14.00	10.0833	1.92865
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu nifas mengalami perubahan nilai rerata. Pada saat pre-test, responden memiliki rerata tingkat pengetahuan sebesar 7,91, standard deviasi 2,8, nilai minimum 4 dan nilai maksimum 13. Sementara itu, setelah diberikan pengetahuan melalui media booklet, responden memiliki rerata tingkat pengetahuan sebesar 10,08, standar deviasi 1,9 dengan nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 14.

B. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	P-value	Keterangan
Pretest	0,682	Normal
Posttest	0,256	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas *Shapiro wilk* menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka data berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis data menggunakan uji *wilcoxon*

Tabel 4.6 Analisa Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Bookle*

	N	Mean Rank	Sum of Rank
Pretest-Posttest	Negative Ranks	0	0,00
	Positive Ranks	12	6.50
	Ties	0	
	Total	12	

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa *Negative Rank* atau selisih negatif antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Untuk bagian *Positive Ranks* atau selisih positif antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai 12. Artinya terdapat 12ibu nifas yang mengalami peningkatan pengetahuan mengenai teknik menyusui dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,50 dan jumlah rangking positif atau *Sum of Ranks* sebesar 78,00. Tidak terdapat responden yang memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.7 Analisis test statistic uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-3.126 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diketahui nilai Z pengetahuan *pre-test* dan *post-test* sebesar -3,126 dan *Asymp.sig. (2-tailed)* bernilai 0,002. Nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Polokarto

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Karakteristik Responden, didapatkan Usia ibu bahwa ibu nifas yang menjadi responden pada penelitian ini 33% berada pada usia 17-25 tahun, 58% berusia 26-35 tahun dan 8% berusia 36-45 tahun. Usia berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Yuliana (2017) menyatakan bahwa

bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Pada penelitian ini digunakan 3 pengelompokan usia yaitu masa remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun).

Karakteristik Pendidikan hasil penelitian menunjukan bahwa presentasi pendidikan terakhir tingkat responden memiliki tingkat pendidikan pada tingkat SMA/SMK dan

perguruan tinggi. Sebanyak 58% responden telah menamatkan pendidikan SMA/SMK dan 42% menamatkan pendidikan perkuliahan. Tingkat pendidikan pada penelitian ini merupakan pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden. Pendidikan adalah sesuatu yang dapat membawa seseorang untuk memiliki ataupun meraih wawasan dan pengetahuan seluas-luasnya. Orang-orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas jika dibandingkan yang lebih rendah (Notoatmodjo, 2007).

Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet

Hasil penelitian pretest didapatkan hasil bahwa dari 12 responden pada kelompok intervensi Tingkat pengetahuan mengenai teknik menyusui merupakan kemampuan ibu dalam memahami tentang teknik menyusui yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebesar 50%, cukup baik sebesar 33,3% dan baik sebesar 16,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2016) yang menyatakan bahwa terdapat responden yang memiliki tingkat pengetahuan belum baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan karena kurangnya informasi. Pada penelitian ini

responden diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui. 16,7% responden berada pada tingkat pengetahuan kurang baik, 50% responden berada pada tingkat cukup, 33,3% responden berada pada tingkat pengetahuan yang baik. Menurut Alam dan Syahrir (2016), meningkatnya pengetahuan ibu dapat dikarenakan bertambahnya informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti media massa, media elektronik dan sebagainya. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu nifas mengalami perubahan berupa peningkatan. Pada saat pre-test, responden memiliki rerata tingkat pengetahuan sebesar 7,91, standard deviasi 2,8, nilai minimum 4 dan nilai maksimum 13. Sementara itu, setelah diberikan pengetahuan melalui media booklet, responden memiliki rerata tingkat pengetahuan sebesar 10,08, standar deviasi 1,9 dengan nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 14. Pada penelitian ini, ibu mengalami peningkatan pengetahuan melalui media cetak berupa booklet. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roihatul (2014) dimana

pendidikan kesehatan yang diberikan meningkatkan motivasi Ibu primipara dalam memberikan ASI.

Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Dengan MediaBooklet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas

Berdasarkan hasil perhitungan analisa dari hasil *uji Wilcoxon* adalah Perbedaan mengenai pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui sebelum dan sesudah pendidikan Kesehatan dapat diketahui melalui uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan *Negative Rank* atau selisih negatif antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0, dapat diartikan bahwa tidak ada penurunan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Untuk bagian *Positive Ranks* atau selisih positif antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai 12 yang menunjukkan bahwa terdapat 12 ibu nifas yang mengalami peningkatan pengetahuan mengenai teknik menyusui dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,50 dan jumlah rangking positif atau *Sum of Ranks* sebesar 78,00.

Pada penelitian ini, diperoleh nilai Z pengetahuan *pre-test* dan *post-test* sebesar -3,1260 dengan *Asymp.sig. (2-tailed)* bernilai

0,002. Nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Polokarto. Sejalan dengan penelitian Khadijah (2020) tentang pendidikan Kesehatan persiapan menyusui pada wanita usia subur, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana terdapat perbedaan atau perubahan yang berarti dengan adanya pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mengenai persiapan menyusui. Penelitian yang dilakukan oleh Astria (2012) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Salah satu upaya pemenuhan target dalam pemberian ASI eksklusif dengan memberikan pendidikan kesehatan manajemen laktasi pada ibu primipara. peningkatan pengetahuan responden dibandingkan dengan menggunakan media leaflet.

Pengetahuan yang baik akan membentuk perilaku yang positif sehingga pemilihan pendidikan yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan yang maksimal (Ma'munah, 2015). Media booklet dipilih pada penelitian ini sebagai media

untuk menyampaikan pendidikan kesehatan. Media booklet memiliki kelebihan berupa dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi informasi yang lebih detail. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Artini, Maliya dan Sudaryanto (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden dibandingkan dengan menggunakan media leaflet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Booklet* Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Di Puskesmas Polokarto” dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia rerata berada pada usia 26-35 tahun.
2. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden rerata sudah menamatkan pendidikan SMA/SMK.
3. Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media booklet pada ibu nifas di Puskesmas Polokarto tahun 2023 dengan rerata pre-test sebesar 7,9 dan post-test sebesar 10,08.
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

melalui media booklet tentang teknik menyusui yang benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Polokarto tahun 2023 dengan nilai signifikansi 0,0002.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Syahrir, S. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu di Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar*. *Al- Sihah : Public Health Science Journal*, 8(2), 130–138.
- Aldaudy. (2018). *Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif*. *Jurnal Imuah Mahasiswa Keperawatan*. Volume 03, No 01 tahun 2018.
- Apriliana. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016*. *Jurnal Kebidanan*. Vol 6, No 13 (2017).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Artini, F. R., Maliya, A., & Sudaryanto, A. (2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya Di Desa Trangan Gatak Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Astria, Y. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu Primipara di RSIA Siti Fatimah Makassar*. 2. Skripsi. Dipublikasikan. ISSN.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hapitria. (2017). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Dan Menyusui*. Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Vol 5, No 2 (2017).
- Ivan Eldes Dafrita. (2015). *Ilmu Dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama*. <http://jurnal.iainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/download/322/272>.
- Kemendes RI. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Pekan Asi Sedunia (PAS) Tahun 2017*. Jakarta : Kemendes RI.
- Khadijah, S., Palifiana, D. A., & Zakiyah, Z. (2020). *Pendidikan Kesehatan Persiapan Menyusui pada Wanita Usia Subur*. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2).
- L. K. Petersen, J. Kragstrup, R. D. Christensen, and B. Sørensen. (2012). *Postpartum infections: occurrence, healthcare contacts and association with breastfeeding*, *Acta Obstet. Gynecol. Scand.*, vol. 91, no. 12, pp. 1440–1444, 2012.
- Lestari, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif: Studi Literatur*. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 4(2), 36–42
- Ma'munah. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/ 2015 M.
- Notoatmojo. (2012). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*, Jakarta : Rineka Cipta. Nursalam. (2014). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Puspitaningrum. (2017). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (Issn: 2356-3346)*
<Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm>.
- Rinata E. *Tehnik Menyusui Posisi, Perlekatan, Dan Keefektifan Menghisap Studi Pada Ibu Menyusui Di RSUD Sidoarjo*. Tersedia dari: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.p>

hp/psn
12012010/article/view/2084

- Roihatul Zahroh, M.I.L. (2014). *Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Motivasi Ibu Primipara dalam Memberikan ASI*, 5(1), 56-62.
- S. Notoatmodjo. (2007). *Perilaku kesehatan dan ilmu perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin. (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal neonatal*. Jakarta: YBPSP.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zakaria. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta*. Program Studi Magister Kebidanan Program Pasca Sarjana Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.